

PENERAPAN PROGRAM *IN HOUSE TRAINING* DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Nopika Rosa

PAUD Bee School, Jln. Beringin – Air Hitam Pekanbaru Riau

E-mail: *nopi.rossa@yahoo.com*

Abstract: *Implementation of In House Training Programs in Increasing Pedagogical Competence Teacher of Early Childhood Education.* This research was conducted with reference to the Permendiknas 16 , 2007 which describes the Academic Competence and Qualification of Teachers of early childhood education , particularly in the pedagogical competence. The purpose of this research is to see the profile of pedagogical competence of teachers in early childhood Bee School and Early Childhood Grow Education through the implementation of In House Training program. The author uses collaborative approach. Sources of data in this research consisted of teachers in early childhood Bee School and Early Childhood Grow Education. Collecting data in this research using written tests, observation and documentation. Data analysis was performed by collecting field data based on the test results, observation and documentation. Findings from the research include: pedagogical competencies of teachers that includes the aspects of teachers' understanding of the development and characteristics of children, learning theories and learning principles, planning and implementation of learning, and assessment processes and learning outcomes.

Abstrak: *Penerapan Program In House Training dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini.* Penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada Permendiknas No.16 Tahun 2007 yang menjelaskan tentang Kompetensi Akademik dan Kualifikasi Guru PAUD, khususnya dalam kompetensi pedagogik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat profil kompetensi pedagogik guru di PAUD Bee School dan PAUD Grow Education melalui penerapan program *In House Training*. Penulis menggunakan pendekatan kolaboratif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru di PAUD Bee School dan PAUD Grow Education. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes tertulis, pedoman observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data lapangan yang berdasarkan pada hasil tes, observasi dan studi dokumentasi. Temuan hasil penelitian ini meliputi: Kompetensi pedagogik guru yang mencakup pada aspek pemahaman guru terhadap perkembangan dan karakteristik anak, teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian proses dan hasil belajar.

Kata kunci: *program in house training, kompetensi pedagogik, pendidikan anak usia dini*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan dasar yang menjadi pondasi bagi anak untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan dasar. Pada masa ini anak seharusnya mendapatkan pelayanan yang dapat membantu mereka untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya dengan bereksplorasi dan belajar melalui lingkungannya. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dari lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian stimulus/rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Selanjutnya Undang-undang RI Nomor. 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang perlindungan anak menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pendidikan dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Kesadaran akan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini kini muncul pada berbagai pihak, baik dari pihak pemerintah, masyarakat maupun orang tua. Keterlibatan ini akan sangat membantu perkembangan anak. Adapun yang memegang peranan paling penting dalam pendidikan anak usia dini adalah orang tua dan guru, dengan demikian guru harus mempunyai standar kualifikasi akademik dan kompetensi dasar dalam mengajar karena sebagian keberhasilan anak dalam belajar ditentukan oleh peran guru. Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti dikemukakan oleh Adam & Decey dalam *Basic Princiles of student Teacing*, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, dan konselor (Uzer , 2006: 8).

Dengan demikian kemampuan kompetensi yang harus dimiliki guru menjadi hal yang paling utama dalam proses pembelajaran, dan guru juga harus memiliki keempat kompetensi dasar tersebut. Seorang guru harus mempunyai kompetensi dasar dan memenuhi standar kualifikasi akademik sebelum mereka memutuskan untuk menjadi tenaga pendidik, semua dikarenakan tugasnya sebagai guru sangat berat dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil pendataan pada tahun 2012, yang dikemukakan oleh Ria (Jurnal SOROT 8) terdapat jumlah pendidik PAUD di Kota Pekanbaru adalah sebanyak 1.738 orang, dengan pendidik berjenis kelamin pria berjumlah 20 orang dan pendidik berjenis kelamin wanita sebanyak 1.713 orang. Untuk tenaga pendidik Pendidikan Anak Usia Dini menurut tingkatan pendidikan di Kota Pekanbaru, diketahui bahwa sebanyak 14 orang masih berpendidikan SD, 27 orang berpendidikan SMP, 650 orang berpendidikan SMA, 430 orang berpendidikan S1 dan 15 orang berpendidikan S2. Jumlah terbanyak ada pada pendidik Pendidikan Anak Usia Dini berpendidikan SMA yakni 650 orang dan apabila dijumlahkan keseluruhan pendidik Pendidikan Anak Usia Dini yang belum berkualifikasi S1 adalah sebanyak 691 orang. Ini berarti bahwa kualifikasi pendidikan pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Pekanbaru sebagian besar belum memenuhi standar kualifikasi pendidik Pendidikan Anak Usia Dini yang terdapat pada Permendiknas No. 58 Tahun 2009 yang mensyaratkan seorang guru Pendidikan Anak Usia Dini harus berkualifikasi pendidikan S1. Tingkat pendidikan pendidik akan mempengaruhi kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan data di atas standar kualifikasi akademik guru Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di Kota Pekanbaru masuk dalam kategori rendah, dan dapat dipastikan berpengaruh juga terhadap kompetensi dasar yang dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran.

Anak usia dini merupakan sosok individu yang unik berbeda satu dengan yang lain dalam masa perkembangan dan pertumbuhannya. Proses perkembangan anak usia dini berlangsung begitu pesat dengan seluruh potensi yang dimiliki anak. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia Berk (dalam Yuliani 2012, hlm. 6). Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Tugas guru dalam menguasai karakteristik anak dalam semua aspek yang dijelaskan di atas memang sangatlah berat dan dibutuhkan suatu kemampuan yang baik dalam mengenali setiap perbedaan karakter yang dimiliki oleh anak. Pada pendidikan anak usia dini ada masa yang dilalui oleh anak yakni, masa peka, masa egosentris, masa meniru, masa berkelompok, masa bereksplorasi dan masa pembangkangan Yuliani (2012, hlm. 7) dalam masa ini guru harus dapat memahami perbedaan masa yang terjadi pada setiap anak dan memposisikan dirinya sebagai pendamping dan pembimbing untuk memenuhi kebutuhan anak dalam proses pembelajaran. Untuk dapat memahami perkembangan anak dari berbagai aspek kehidupan anak maka guru perlu terus meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya tentang anak dan meningkatkan standar kompetensinya dengan memiliki kualifikasi pendidikan, dengan adanya peningkatan kinerja guru dalam tugasnya diharapkan anak usia dini mendapatkan pembelajaran yang efektif sehingga semua potensi yang dimiliki oleh anak dapat berkembang sesuai dengan masa pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pekerjaan guru adalah sebuah profesi sehingga sangat jelas bagi kita untuk segala hal yang harus kita siapkan agar dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya. Sebagai sebuah profesi memang harus ada kemampuan khusus yang dimiliki dan dijadikan sebagai ujung tombak pelaksanaan kegiatan. Tanpa kemampuan khusus ini tentunya pekerjaan yang menjadi tanggung jawab kita tidak dapat terlaksana secara maksimal bahkan kemungkinan kita tidak dapat melakukan kegiatan kerja. (Saroni, 2011, hlm. 94). Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diartikan bahwa kompetensi sangat erat kaitannya dengan kecakapan dan kemampuan yang dimiliki oleh guru meliputi pengetahuan, keterampilan, perilaku dan hasil kerjanya memenuhi standar yang diakui oleh pemerintah.

Hal ini sesuai juga pernyataan Wolf (Jejen, 2011, hlm. 28) yang mengungkapkan, "*Competence is the ability to perform: in this case, to perform at the standards expected of employees.*" Menurut Mulyasa (2008, hlm. 27) kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Sudjana (dalam Jejen, 2011, hlm. 29) membagi kompetensi guru dalam tiga bagian yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan yaitu, bidang kognitif, sikap dan perilaku.

Sebagai guru harus memiliki standar kompetensi pedagogik, karena dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk dapat menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dan seorang guru harus bertanggung jawab juga terhadap perkembangan potensi anak yang terkait dalam potensi kognitif, afektif, maupun potensi psikomotorik. Guru juga harus membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi dari hasil penilaian pembelajaran.

Secara umum tujuan dari program *In House Training* adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia, khususnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dikarenakan program *In House Training* dilakukan di lingkungan kerja guru itu memudahkan bagi guru untuk menjalin kerjasama antara sesama guru dalam mencari solusi untuk setiap permasalahan yang ada, dengan demikian akan terlihat adanya peningkatan kompetensi pedagogik guru secara berkesinambungan.

In House Training terdiri dari kata dalam bahasa Inggris: *In House* dan *Training*. *In House* berarti di dalam rumah dan *Training* berarti pelatihan. Dalam buku "*Human Resource Management*", (Noe, 2008, halm: 267) *training* secara umum adalah *refers to a planned effort by a company to facilitate employees' learning of job related competencies. The job competencies include knowledge, skill or behaviors that are critical for successful job performance*" (pelatihan mengacu pada upaya yang direncanakan oleh perusahaan untuk memfasilitasi pembelajaran pada karyawan tentang kompetensi kerja terkait, kompetensi kerja meliputi keterampilan pengetahuan atau perilaku yang penting untuk kinerja yang sukses). Ada beberapa istilah yang dipergunakan dalam program pelatihan yang diperuntukan kepada guru, seperti *In-House Training*, *In-Service Training*, *In-Service Education* dan *Up-Grading*, istilah ini semuanya menunjuk kepada pendidikan dalam jabatan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di PAUD Bee School dan di PAUD Grow Education melalui penerapan program *In House Training*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan (*action research*) dengan pendekatan kolaboratif. Penelitian ini dilakukan di PAUD Bee School dan di PAUD Grow Education Kota Pekanbaru dengan beberapa pertimbangan diantaranya adalah guru di PAUD ini memiliki latar belakang pendidikan umum, subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di dua PAUD tersebut. Peserta dalam pelatihan program *In House Training* ini berjumlah 11 orang yaitu, lima orang guru dari Bee School dan enam orang guru dari Grow Education, jumlah ini dianggap efektif untuk menerapkan program *In House Training*. Berdasarkan kisi-kisi penelitian dikembangkan alat penelitian berkenaan dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru PAUD. adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrument yang berupa pedoman, tes tertulis, studi dokumentasi, dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa data kompetensi pedagogik guru di PAUD Bee School dan PAUD *Grow Education* yang mencakup pada aspek kemampuan pemahaman guru tentang perkembangan dan karakteristik anak, teori-teori belajar, prinsip-

prinsip pembelajaran, kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta kemampuan guru dalam membuat penilaian proses dan hasil belajar. Sesuai dengan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan program *In House Training* dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di PAUD *Bee School* dan PAUD *Grow Education*. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui tes tertulis, studi dokumentasi, dan pedoman observasi.

Untuk mengetahui hasil kompetensi pedagogik guru dalam pemahaman guru terhadap perkembangan dan karakteristik anak, teori-teori belajar, dan prinsip-prinsip pembelajaran, diberikan tes tertulis yang berisikan 20 soal esay, kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran pengambilan datanya berupa studi dokumentasi, sedangkan kemampuan guru untuk pelaksanaan pembelajaran dilakukan observasi dan kemampuan guru dalam membuat penilaian proses dan hasil belajar datanya diambil dengan menggunakan studi dokumentasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profil kompetensi pedagogik guru di PAUD *Bee School* dan PAUD *Grow Education* di Kota Pekanbaru sebelum dilaksanakan program *In House Training* masih tergolong rendah, hanya pada bagian aspek pelaksanaan pembelajaran yang kemampuan guru berada pada kategori sedang.

Dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan program *In House Training* maka dapat disimpulkan bahwa penerapan program *In House Training* dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di PAUD *Bee School* dan *Grow Education* yang mencakup pada kemampuan guru dalam pemahaman perkembangan dan karakteristik anak, teori-teori belajar, dan prinsip-prinsip pembelajaran, kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan kemampuan guru dalam membuat penilaian proses dan hasil belajar efektif untuk dilaksanakan. Karena dari setiap aspek dari bagian kompetensi pedagogik kemampuan guru ada peningkatan.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil kompetensi pedagogik guru di PAUD *Bee School* dan PAUD *Grow Education*
 Pada aspek pemahaman guru tentang perkembangan dan karakteristik anak, teori-teori belajar, dan prinsip-prinsip pembelajaran tergolong sedang. Pada aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian proses dan hasil belajar berada pada kategori rendah. Sehingga disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru yang ada di PAUD *Bee School* dan PAUD *Grow Education* masih rendah dan diperlukan bantuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
2. Perencanaan program
 Perencanaan program *In House Training* dilakukan berdasarkan pada analisis kebutuhan guru di PAUD *Bee School* dan PAUD *Grow Education*, yang dimulai dengan observasi awal, melihat kemampuan guru dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta kemampuan guru dalam membuat penilaian proses dan hasil belajar, lalu memberikan tes tertulis mengenai kemampuan guru dalam memahami perkembangan dan karakteristik anak, teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang akan dijadikan pedoman dalam menyusun rancangan pelatihan program *In House Training*.

3. Pelaksanaan program

Pelaksanaan program *In House Training* di PAUD Bee School dan PAUD Grow Education berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik guru yang dilakukan dengan memberikan pelatihan dan materinya berisikan pemahaman guru tentang perkembangan dan karakteristik anak, teori-teori belajar, dan prinsip-prinsip pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian proses dan hasil belajar.

4. Profil kompetensi guru di PAUD Bee School dan PAUD Grow Education setelah mengikuti program *In House Training*

Program *In House Training* yang dilakukan di PAUD Bee School dan PAUD Grow Education Kota Pekanbaru, dan menghasilkan beberapa temuan, yaitu:

- a. Program *In House Training* berhasil meningkatkan pemahaman guru terhadap perkembangan dan karakteristik anak, teori-teori belajar, dan prinsip-prinsip pembelajaran.
- b. Program *In House Training* berhasil juga meningkatkan kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran dan penilaian proses dan hasil belajar.
- c. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru yang menyesuaikan dengan rancangan kegiatan harian yang telah dibuat.
- d. Pengalaman yang langsung dan dengan jumlah peserta pelatihan yang sedikit membuat guru lebih mudah untuk menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti pelatihan.
- e. Pelatihan dalam bentuk program *In House Training* adalah pelatihan yang dilaksanakan secara internal di Kelompok Kerja Guru, sekolah atau tempat lain yang ditetapkan untuk menyelenggarakan pelatihan.
- f. Strategi pembinaan melalui *In House Training* dilakukan berdasarkan pemikiran bahwa sebagian kemampuan dalam meningkatkan kompetensi guru tidak harus dilakukan secara eksternal, tetapi dapat dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi kepada guru lain yang belum memiliki kompetensi. Dengan strategi ini diharapkan dapat lebih menghemat waktu dan biaya dan dilakukan secara berkesinambungan.

Tanpa mengabaikan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh seluruh guru yang ada di PAUD Bee School dan PAUD Grow Education, peneliti merekomendasikan beberapa hal baik terhadap kompetensi pedagogik guru maupun dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari program *In House Training* di PAUD Bee School dan PAUD Grow Education Kota Pekanbaru, yang di uraikan seperti berikut:

1. Rekomendasi untuk Lembaga PAUD

Sebaiknya dalam melaksanakan program *In House Training* dilakukan terus menerus di tempat sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan guru, tanpa harus mendatangkan pembicara dari luar. Sehingga kebutuhan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik bisa tercapai dengan baik. Bagi guru-guru yang telah mengikuti program *In House Training* diharapkan dapat memberikan pelatihan kepada guru baru atau guru yang belum mendapat kesempatan mengikuti program *In House Training*.

2. Rekomendasi untuk Guru

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam hal memahami perkembangan dan karakteristik anak, teori-teori belajar, dan prinsip-prinsip pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian proses dan hasil belajar, guru dapat terus belajar bersama dengan rekan sesama guru ditempat sendiri.

3. Rekomendasi bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada peningkatan kompetensi pedagogik. Oleh karena itu penelitian lebih lanjut dapat memfokuskan pada kompetensi yang lainnya dan dapat dilakukan ditempat yang berbeda dan uji coba program *In House Training* yang dihasilkan dari penelitian ini untuk melihat efektivitas program *In House Training* dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Barnawi & A, M, (2012). *Etika dan Profesi Kependidikan*.Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dariyo, A. (2013). *Dasar-dasar Pedagogi Moderen*.Jakarta: Penerbit PT Indeks
- Fathurrohman, P. (2012). *Guru Profesional*. Bandung: Penerbit PT. RefikaAditama
- Fathurrohman, P. (2007). *Strategi Belajar Mengajar, Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*.Bandung: Penerbit PT RefikaAditama.
- Melda. (2013). *Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran di TK*. Bandung. Tidak diterbitkan.
- Melyloelhabox.blogspot.com., (2013).*Teori Belajar dan Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Moleong, L. J., (1988). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., (2009). *Menjadi Guru Profesional*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., (2012). *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana, D. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naim , N. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif*.Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Novianti, R. Jurnal SOROT 8 (1) lembaga Pendidikan Universitas Riau ISSN 1907-364X, 95-10.